

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika indah.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Maksud dari penelitian kualitatif disini adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis karakter sosial yang dimiliki siswa dan peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa di MTs N 8 Kebumen yang dilakukan melalui beberapa teknik penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan analisis data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh meliputi, observasi,

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 6, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 60.

interview, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain. Data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami dan dikumpulkan secara logis. Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan. Dimana desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek secara langsung di MTs N 8 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua yang dapat menjadi sumber informasi yang akan diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dalam hal ini penulis memperoleh sumber informasi dari:

1. Guru Akidah Akhlak MTs N 8 Kebumen sebagai sumber informasi data pokok
2. Waka Kesiswaan MTs N 8 Kebumen sebagai informasi lebih jauh pada tingkat pemahaman siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Mahmud dalam bukunya mengemukakan bahwa, observasi merupakan teknik penhamatandan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena

yang diselidiki. Observasi atau pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Observasi yang dilakukan penulis langsung terjun ke lapangan yaitu MTs N 8 Kebumen untuk pengamatan awal dan mendapatkan data tentang karakter sosial peserta didik MTs N 8 Kebumen. Observasi dilakukan penulis ketika akan menyusun skripsi dan sebelum melakukan penelitian di MTs N 8 Kebumen tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁴ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data di lapangan, yakni wawancara kepada Waka Kesiswaan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakter siswa MTs N 8 Kebumen dan guru Akidah Akhlak untuk memperoleh data tentang peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter sosial siswa. Wawancara dilakukan ketika penulis melakukan penelitian di lapangan tepatnya di MTs N 8 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta

³⁾ Ibid., hal. 220.

⁴⁾ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.89.

buku-buku peraturan yang ada.⁵ Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi akan diambil penulis saat penelitian berlangsung di MTs Negeri 8 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, sedangkan sifat dalam analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶

⁵ Ibid., hal. 92.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 323.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁷

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

⁷⁾ Ibid., hal. 325.

⁸⁾ Ibid., hal. 329.